

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut penelitian sebelumnya (Khan, *et al.*, 2014) *Ipomoea carnea* adalah tumbuhan semak atau kangkung pagar yang berkhasiat sebagai obat yang dikenal sebagai *morning glory* yang digunakan dalam pengobatan tradisional untuk pengobatan hiperglikemia, anti-inflamasi, anti-oksidan dan penyembuh luka. Tumbuhan *Ipomoea carnea* di Indonesia khususnya daerah Karawang terkadang banyak dijumpai di sekitar tepi sungai dan parit pinggir jalan dan di dekat tempat tinggal pedesaan. Tanaman ini berpotensi sebagai tanaman obat karena terdapat senyawa yang kaya akan sumber metabolit sekunder yang terjadi secara alami terutama kandungan alkaloid, flavonoid dan tannin. Menurut (BPOM, 2014) obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Menurut penelitian sebelumnya (Ambiga, *et al.*, 2007) Bunga *Ipomoea carnea* berpotensi memiliki aktivitas sebagai penyembuh luka, sehingga bunga *Ipomoea carnea* berpotensi sebagai bahan baku obat. Menurut (Kadiyawala *et al.*, 2012) selain bunga adapun daun yang memiliki potensi medik yaitu sebagai antidiabetes, menurut (Khalid *et al.*, 2011) Sebagai anti-inflamasi atau peradangan.

Biasanya masyarakat disekitar menggunakan tanaman *Ipomoea carnea* ini sebagai tanaman pagar dan juga masyarakat biasanya menggunakan tanaman ini sebagai obat luka, bagian yang digunakan yaitu getah dari batang, tanaman ini juga tumbuh liar serta memiliki bunga yang berwarna ungu.

Bunganya berbentuk aksial, soliter atau tersusun. Corolla terbentuk dari 5 kelopak bersatu (*Sympetalous*) halus, bewarna putih pink, dengan 5 helai bewarna merah sampai ungu.

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa adanya potensi pemanfaatan serta banyaknya kandungan metabolit sekunder dari tanaman *Ipomoea carnea*, perlu dilakukan pengembangan penelitian yang mengarah pada standarisasi mutu yang bermanfaat khususnya pada bunga *Ipomoea carnea*. Mengingat sampai saat ini tanaman *Ipomoea carnea* tumbuh liar, secara empirik kangkung pagar biasa digunakan untuk pengobatan luka yaitu dengan mengoleskan getah pada luka. Sehingga tujuan dilakukannya standarisasi bahan obat alami harus sesuai dengan standar mutu bahan alami obat untuk menjamin keamanan bahan baku. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan produksi bahan-bahan bermanfaat dari bunga *Ipomoea carnea*.

Dalam penelitian ini dilakukan standarisasi terhadap simplisia dan ekstrak tanaman bunga kangkung pagar yang berasal dari daerah Karawang dengan menetapkan parameter standar umum simplisia dan ekstrak yaitu parameter spesifik yang meliputi identitas tanaman, organoleptik, senyawa terlarut dalam pelarut tertentu, pola kromatogram dan kandungan kimia pada bunga *Ipomoea carnea* Jacq. Serta parameter non spesifik yang meliputi susut pengeringan bobot jenis, kadar air, dan kadar abu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dan hasil penelusuran pustaka diketahui belum ada penelitian mengenai standarisasi simplisia dan ekstrak bunga kangkung pagar (*Ipomoea carnea*), maka dilakukan penelitian ini untuk mendapatkan informasi sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil uji dari parameter non spesifik yang meliputi susut pengeringan, bobot jenis, kadar air dan kadar abu pada simplisia dan ekstrak etanol bunga kangkung pagar (*Ipomoea carnea*) ?
2. Bagaimanakah hasil uji dari parameter spesifik yang meliputi identitas tanaman, organoleptik, senyawa terlarut dalam pelarut tertentu, pola

kromatogram, dan kandungan kimia pada bunga kangkung pagar (*Ipomoea carnea*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil uji dari parameter non spesifik yang meliputi susut penengringan, bobot jenis, kadar air dan kadar abu pada simplisia dan ekstrak etanol pada bunga kangkung pagar (*Ipomoea carnea*).
2. Untuk mengetahui parameter spesifik yang meliputi identitas tanaman, organoleptik, senyawa terlarut dalam pelarut tertentu, pola kromatogram, dan kandungan kimia pada bunga kangkung pagar (*Ipomoea carnea*).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dari tanaman bunga kangkung pagar dalam upaya menjamin keamanan penggunaan bahan baku yang digunakan sebagai obat.

